



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO *YOUTUBE* UNTUK KELAS I SD/MI

Trisnaning Legiowati¹⁾, Fajarisman²⁾, Nostalgianti Citra P. ³⁾

¹⁾SDN 2 Wonokoyo Kapongan, Indonesia

²⁾IAI AL Qodiri Jember, Indonesia

³⁾Universitas PGRI Argopuro Jember, Indonesia

Email: trisnaninglegiowati@gmail.com, fajarisman677@gmail.com

ABSTRACT

Learning Media using youtube can make subject matter more interesting and easy to understand, reinforce concepts and help facilitate understanding. youtube can also add interactivity in the learning process, help maintain student concentration and increase learning motivation. Therefore, the use of learning media youtube as a tool in the learning process can help improve student learning outcomes. Learning using learning media youtube interesting and easy to understand, using appropriate language, adding interactivity, using interesting illustrations and visuals, considering the appropriate video duration, and including practical examples in learning media youtube. The goal of this effort is to help children understand math material more easily and improve their learning outcomes. In this study the aim was to improve learning outcomes with the subject matter of addition and subtraction by learning to use learning video youtube. made the research subjects of class I students consisting of 29 students 12 boys and 17 girls at SD Negeri 2 Wonokoyo Kapongan Situbondo. Techniques for analysis using qualitative and quantitative descriptive analysis. Data collection using questionnaires and tests. The results in the study were able to produce learning outcomes of about 31% completeness prasilis, while on Monday 16 January 2023 cycle I 34% and the results of Student Activity Cycle I 70 with sufficient category of teacher activity 69.4 categories sufficient. And on Monday, January 30 cycle II student learning outcomes reached 97% completeness exceeding 80% completeness while 93% student creativity was in the very good category and 94 teacher creativity was in the very good category.

Keywords : Addition and subtraction, animated videos, learning outcomes, SD/MI

ABSTRAK

Media Pembelajaran menggunakan *youtube* dapat membuat materi pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami, memperkuat konsep dan membantu mempermudah pemahaman. *youtube* juga dapat menambah interaktivitas dalam proses belajar, membantu menjaga konsentrasi siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran *youtube* sebagai alat bantu dalam proses belajar dapat membantu

meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran *youtube* yang menarik dan mudah dipahami, penggunaan bahasa yang sesuai, penambahan interaktivitas, penggunaan ilustrasi dan visual yang menarik, mempertimbangkan durasi video yang sesuai, dan menyertakan contoh-contoh praktis dalam media pembelajaran *youtube*. Tujuan dari upaya ini adalah untuk membantu anak-anak memahami materi matematika dengan lebih mudah dan meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam penelitian ini untuk bertujuan meningkatkan hasil belajar dengan pokok materi Penjumlahan dan pengurangan dengan pembelajaran menggunakan video pembelajaran *youtube*. jadikan subjek penelitian siswa kelas I yang terdiri dari 29 Peserta didik 12 laki laki dan 17 perempuan di SD Negeri 2 Wonokoyo Kapongan Situbondo. Teknik untuk analisis menggunakan analisis deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Hasil dalam penelitian dapat menghasilkan hasil belajar prasilis ketuntasan sekitar 31% sedangkan pada hari senin 16 Januari 2023 siklus I 34% dan hasil Aktifitas Siswa Siklus I 70 dengan masuk kategori cukup aktifitas guru 69,4 kategori cukup . Dan pada hari senin 30 Januari siklus II hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 97% melebihi ketuntasan 80% sedangkan kreativitas siswa 93% kategori sangat baik dan kreativitas guru 94 masuk kategori sangat baik.

Kata Kunci : Perjumlahan dan pengurangan, video animasi, hasil belajar, SD/MI

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami beberapa perubahan dan perkembangan. Berikut adalah beberapa hal yang dapat ditemukan dalam pendidikan di Indonesia saat ini: 1). Pengembangan Kurikulum: Kurikulum pendidikan di Indonesia saat ini sedang dalam proses pengembangan untuk lebih menyesuaikan dengan tuntutan dunia kerja dan globalisasi. 2) Penekanan pada *SoftSkills*: Pendidikan saat ini lebih menekankan pada pengembangan *softskills* seperti kemampuan beradaptasi, berkomunikasi, dan berpikir kreatif. 3)Peningkatan Teknologi: Penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar semakin meningkat untuk membantu siswa memahami dan menguasai materi dengan lebih baik.4) Penekanan pada Pendidikan Karakter: Pendidikan saat ini lebih menekankan pada pembentukan karakter dan akhlak baik siswa, selain membekali mereka dengan ilmu pengetahuan.5) Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Meskipun ada beberapa perkembangan, masih banyak sekolah dan madrasah di Indonesia yang mengalami keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana pendidikan (Ritonga, 2018). Secara keseluruhan, pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan dan perubahan untuk menjadi lebih baik dan lebih memenuhi tuntutan dunia kerja dan

globalisasi. Namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal sarana dan prasarana disekolah

Sarana dan prasarana sekolah yang baik dan memadai sangat penting untuk membantu proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan (Fajarisman, et al., 2021). Dalam hal ini, media pembelajaran juga merupakan bagian penting dari sarana dan prasarana sekolah ada beberapa hal yang dapat ditemukan dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana sekolah dan media pembelajaran. Alat Pembelajaran sekolah perlu menyediakan alat pembelajaran yang berkualitas, seperti proyektor, laptop, dan alat multimedia lainnya, untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar dan Ruang Kelas yang Nyaman dan Bersih Ruang kelas yang nyaman dan bersih akan membantu siswa untuk lebih fokus dan memahami materi yang diajarkan apalagi pembelajaran saat ini membutuhkan sebuah pembembaruhan antara lain teknologi yang merubah kebiasaan peserta didik kegiatan pembelajaran(Hariyanto et al., 2020).

Dengan teknologi informasi dan komunikasi seperti modern ini sangat la memudahkan dan cepat masyarakat untuk mencari informasi tentang berbagai aspek antara lain kesehatan politik, seni, budaya dan pendidikan dalam kegiatan seperti bersosialisasi, bercengkrama, bahkan berbelanja kebutuhan sehari hari menggunakan dengan jaringan internet yang memiliki jaringan paling luas untuk memberikan kebutuhan manusia (Fajarisman, et al., 2021)

Media yang menggunakan video animasi ini selalu memberikan inovasi untuk para usernya dengan sesuai dengan kebutuhan masing masing. Hampir semua masyarakat menggunakan melihat video di website *you tube*, sehingga berpengaruh dampak yang sangat besar dalam keperluan dan memenuhi kebutuhan manusia dalam berbagai bidang serta ilmu pengetahuan (Husniyah et al., 2022)

Dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan untuk mencari suatu refensi dan sumber belajar sangatlah mudah terjangkau untuk menghemat berbagai faktor salah satunya biaya dengan menggunakan memodalkan kuota dan paketan internet bisa mengakses berbagai bidang mulai dari website dan media sosial seperti *Youtube google classroom, Google Site, whatshapp, edmodo* dan

lainnya untuk memberikan informasi kepada peserta didik untuk mempermudah memberikan materi agar efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Sudarto et al., 2022)

YouTube dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa dengan beberapa kelebihan antara lain 1) Aksesibilitas: Siswa dapat mengakses video pembelajaran dari mana saja dan kapan saja, selama mereka memiliki akses internet. 2) Fleksibilitas: Siswa dapat memutar ulang video, mempercepat atau memperlambat kecepatan, dan memilih saat untuk belajar. 3) Visualisasi: Video memberikan visualisasi dan demonstrasi yang menarik dan membantu meningkatkan pemahaman.(Sistadewi, 2019)

Pada kegiatan pembelajaran kelas I seorang pendidik mencari solusi untuk cara menyampaikan materi pada siswa untuk dapat meteri khususnya pembelajaran matematika. Untuk memberikan motivasi belajar yang perananan penting dan utama untuk keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Fitria, 2018). Keberhasilan dalam menyampaikan materi sangat tergantung dengan terlancarnya interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik. ketidak lancarannya berkomunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan oleh guru lewat media pembelajaran.

Terdapat dari informasi SD Negeri 2 Wonokoyo Kapongan Kabupaten Situbondo dari hasil wawancara dengan mata pelajaran Matematika, bahwa keadaan motivasi belajar pada mata pelajaran dan hasil belajar peserta didik tidak semangat belajar khususnya pembelajaran Matematika sehingga ada beberapa peserta didik yang tidak sampai pada KKM dikarenakan materi tentang penjumlahan dan pengurangan banyak yang tidak suka mengikuti pembelajaran karna terlalu sulit materi tersebut karna menghitung apa lagi untuk kelas I sekolah dasar.

Seorang guru mencoba untuk memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis media yang tersambung dengan internet seperti *you tube* untuk mencari informasi seputar pembelajaran dikelas untuk memberikan suplemen dari segi motivasi bahkan peserta didik merasakan giat dalam pembelajaran seperti

memberikan tugas pada peserta didik dengan menggunakan dengan kerja kelompok (Putri et al., 2020)

Media pembelajaran menggunakan video animasi adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang menggabungkan unsur audio visual dan animasi untuk membantu proses pembelajaran. Video animasi dapat membantu mempermudah pemahaman materi dengan memberikan visualisasi yang menarik dan membantu mempertahankan konsentrasi siswa. Video animasi juga dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep abstrak dan membuat materi pembelajaran lebih menyenangkan. Penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga banyak penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas media ini dalam proses pembelajaran.

Dari penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Nur Lia Pangestika yang melakukan di SMA Negeri 5 Depok dengan berjudul Pengaruh Pemanfaatan Media *youtube* terhadap penyebaran informasi pembelajaran. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media *youtube* terhadap menyebarkan informasi pembelajaran. hasil dari penelitian tersebut adalah dapat terdapat 38,5% adalah pengaruh dalam menyebarkan informasi pembelajaran dengan menggunakan *whatsApp*, dan sedangkan siswanya disebabkan oleh yang lain(Pangestika, 2018).

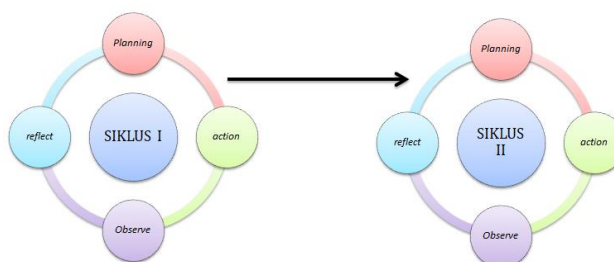
Yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan untuk ingin mengetahui tentang pengaruh media sosial *youtube* terhadap hasil belajar matematika di tingkat sekolah dasar kelas I. Pada penelitian sudah melakukan pengamatan pada salah satu lembaga pendidikan di kabupaten situbondo dan temuan tentang informasi saat ini peserta didik maupun pendidik telah melakukan komunikasi untuk menyebarkan informasi saat ini dalam kegiatan proses pembelajaran secara daring maupun *online*.

Untuk menggunakan media sosial yang berupa aplikasi *youtube* lebih simple dan efektif untuk peserta didik dalam membuat status, upload video atau photo dengan caption dan juga memberikan motivasi dan berbagi video dari *youtube*. Peserta didik mencoba memanfaatkan aplikasi *youtube* untuk saling memberitahukan informasi sesama peserta didik yang lain untuk mengerjakan tugas

yang telah di *share* oleh guru. Banyak lagi manfaat untuk saling memberikan motivasi untuk giat belajar (Anisa, 2022).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Wonokoyo Kapongan kelas I untuk semester Genap yang terdiri 29 peserta didik 12 laki laki dan 17 perempuan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang sering disebut *Classroom Action Research*. Subjek penelitian ini di SD Negeri 2 Wonokoyo Kapongan pada kelas I pada semester genap yang terdiri dari 29 Peserta didik. Menurut Kemmis dan Taggart Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan peserta didik dalam kondisi sosial untuk meningkatkan penaran dan keadilan praktik dalam pendidikan dan praktik sosial, serta pemahan meraka pada praktik itu terhadap situasi tempat yang dilakukan praktik tersebut (Padmono, 2010). Melaksanakan bahwa prosedur yang terdiri ada tiga langka antara lain yaitu perencanaan (*Planning*), tindakan (*action*) dan Observasi (*Observe*) dan Refleksi (*reflect*). Dalam penelitian ini adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik yang dibantu oleh observasi penelitian yang dilakukan dua siklus yang mana setiap siklus terdiri dua kali pertemuan.



Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dengan butir soal yang terkaid dengan materi matematika dengan pokok pembahasan penjumlahan dan pengurangan yang berupa lembaran observasi tentang motivasi belajar siswa. Teknis tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskripsi komperatif adalah membandingkan hasil penelitian dari siklus I dengan siklus II. Dan hasil

perbandingan ini untuk mengetahui dalam keberhasilan belajar siswa dan kekurangan dari setiap siklus. Indikator yang belum dicapai dan diperbaiki dalam setiap siklus berikutnya, sehingga kekurangannya diperbaiki pada siklus berikutnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam menghasilkan dalam penelitian dapat diukur oleh indikator sebagai berikut antara lain: 1) Peserta didik ketuntasan hasil belajar Matematika yang dengan ketuntasan belajar 80% dengan materi pokok penjumlahan dan pengurangan. 2) Persentase Ketuntasan Pembelajaran KKM 80 pada mata pelajaran matematika dengan pokok pembahasan penjumlahan dan pengurangan.

Ketuntasan belajar siswa dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- p = Persentase Ketuntasan Belajar
 f = Jumlah Peserta didik yang tuntas
 n = Jumlah seluruh peserta didik

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Belajar

Rentan nilai	Kriteria
86 – 100 %	Sangat Baik
76 – 85 %	Baik
60 – 75 %	Cukup
55 – 59 %	Kurang
<54	Kurang Sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini meliputi Siklus I dan Siklus II setiap Siklus ada dua kali pertemuan dengan alokasi 2 X 35 Menit setiap pertemuan. Yang diperoleh data hasil belajar peserta didik mata pelajaran matematika dengan materi pokok penjumlahan dan pengurangan menggunakan media pembelajaran *youtube* sebagaimana berikut ini:

PRASIKLUS

a) Hasil Observasi

Kegiatan Prasiklus dilakukan observasi yang peneliti yang dilakukan pertemuan pertama pada hari senin tanggal 9 Januari 2022 memberikan materi dengan menggunakan media pembelajaran *youtube* untuk kelas I subyek penelitian ketika terjadi proses belajar mengajar dikelas.

b) Hasil Wawancara

Dari hasil yang dilakukan oleh penelitian di kelas I khususnya materi pelajaran matematika pokok materi penjumlahan dan pengurangan yaitu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelumnya. Sebelum penelitian diizinkan untuk menerapkan media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran. Peneliti menanyakan kepada pendidik khususnya mengajar matematika di kelas I. media pembelajaran apa yang cocok untuk kegiatan pembelajaran. setelah menunjukkan hasil dari ulangan peserta didik dengan nilai dibawah KKM , Peneliti dapat mengetahui kelas tersebut nilainya ulangannya matematika sangat rendah, sehingga membutuhkan media pembelajaran yang cocok untuk memberikan menyampaikan materi pokok tentang penjumlahan dan pengurangan. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan KKM 75

SIKLUS I

Kegiatan Awal siklus I yang dilaksanakan berdasarkan pengamatan untuk kelas I materi matematik dengan pokok pembahasan penjumlahan dan pengurangan menggunakan media video pembelajaran *youtube* Khusus kelas I dan peserta didik merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran dan siswa kurang memahami dalam tentang materi tersebut.

Ketuntasan pembelajaran pelajaran matematika dengan pesentase 34% 19 dari 29 Peserta didik yang tuntas di atas KKM sedangkan 66% tidak tuntas dengan materi pokok penjumlahan dan pengurangan dengan Presntase dalam kegiatan pembelajaran daring atau *online*. dengan pesentase diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil dari Siklus I

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring ini pada siklus dengan menggunakan media video pembelajaran *youtube* masih belum optimal . dalam hal ini masih ada beberapa peserta didik belum melihat dan menyimak dengan waktu yang ditentukan dan memberikan kesimpulan dari video pembelajaran *youtube* dan begitu juga pserta didik masih kurang paham tentang materi peserta didik langsung menghubungi guru yang bersangkutan dengan menyakan apa yang belum dipahami oleh peserta didik. karna nilai ketuntasan kurang dari 80% maka melanjutkan siklus II.

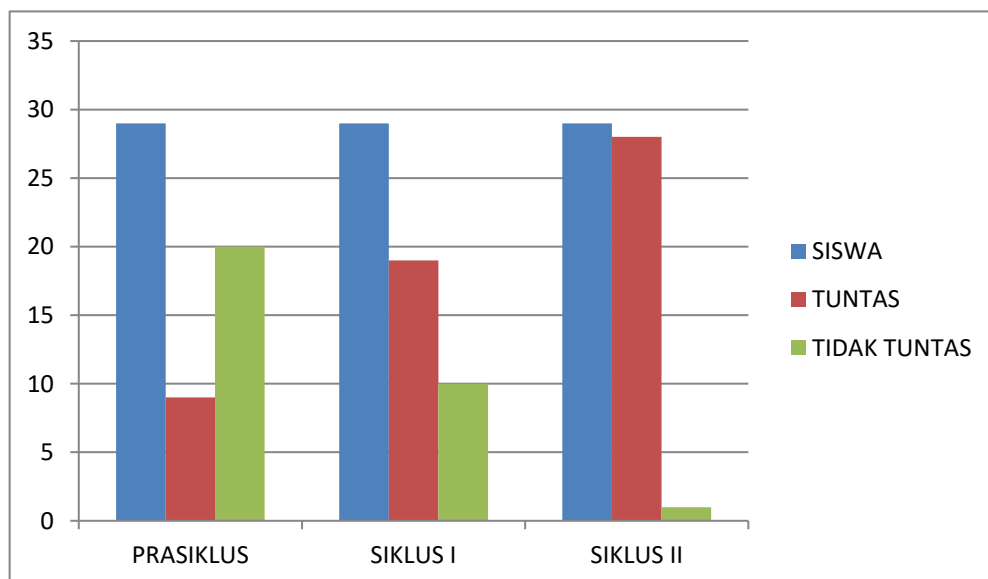
SIKLUS II

Pada Siklus II kegiatan pembelajaran matematika dengan materi pokok penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan video pembelajaran *youtube* pada peserta didik untuk kegiatan pembelajaran Peserta didik pada siklus II yang tuntas terdapat 28 dari 29 peserta didik yang dengan persentase 97%. Sedangkan tidak tuntas 1 peserta didik dengan persentase 3% kegiatan melebihi dari ketuntasan 80%. Dengan persentase diagram dibawah ini :



Gambar 2. Hasil dari Siklus II

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II menggunakan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran *youtube* sudah optimal dengan pembelajaran yang didukung oleh (Sulistiani et al., 2021) dengan menggunakan video pembelajaran *youtube* lebih baik dan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pembelajaran matematika. hal ini ditujukan masih ada sedikit kendala dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II. Dapat dilihat digrafik dari prasiklus, siklus I dan siklus II sebagai media pembelajaran menggunakan *youtube* dalam Hal ini bisa di lihat grafik dibawah ini :



Gambar 3 : Hasil Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

SIMPULAN

Kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *youtube* di SD Negeri 2 Wonokoyo Kapongan Kabupaten Situbondo. Hasil belajar Matematika belum memenuhi kriteria standar Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah menerapkan menggunakan media pembelajaran video pembelajaran *youtube* hasil belajar siswa meningkat, terlihat pada peningkatan ketuntasan belajar setia siklus yang dilalui. Hal ini dapat dilihat sebelum diterapkan pembelajaran adalah prasiklus yang tuntasnya 31% sedangkan tidak tuntas 69%. Sedangkan 34% pada siklus I yang tuntas dan 69% tidak tuntas, begitu juga pada siklus II 97 % siswa yang tuntas KKM dan sedangkan 3 % tidak tuntas melebihi 17 % dari ketuntasan pembelajaran IPA (Ilmu Pengatahuan Alam) dengan pembelajaran daring atau online dengan menggunakan video Pembelajaran *youtube*.

REFERENSI

- Anisa, Y. 2022. *Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, 07(01), 13–21. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Fajarisman, F., Widiatsih, A., & Kustiowati, K. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Cs6 Pada Mata Pelajaran Bahasa Mandarin untuk SMP/MTs*. Education Journal : Journal Educational Research and Development, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.31537/ej.v5i1.415>
- Fajarisman, Sanusi, T., & Widiatsih, A. 2021. *The Efforts to Improve Student Learning Outcomes by Using Google Classroom during Covid 19 in the Subject of Pythagoras Theorem*. AXIOMA Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Jember, 6(2), 104 – 112. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/axi.v6i2>
- Fitria, A. 2018. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2), 57–62. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>
- Hariyanto, R. E., Widiatsih, A., & Atmaja, I. W. W. 2020. *The Development Of Autoplay Media Studio 8 Based Learning And Wondershare Quiz Creator On Mutual Dependence On Life Materials For Class VII Junior High School*. Journal of Education Technology and Inovation, 3(2), 83–99. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31537/jeti.v2i2.582>
-

- Husniyah, R., Widiatsih, A., Fajarisman, Kunrozazi, & Kurniawan, N. 2022. *Pengembangan Website Menggunakan Google Sites Materi Produksi Pada Tumbuhan dan Hewan Untuk SMP/MTs Pada Masa Pandemi COVID 19*. Education Journal : Journal Education Research and Development, 6(1), 47–58.
- Padmono, Y. 2010. *Evaluasi Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 11(1).
- Pangestika, N. L. 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Putri, A., Kuswandi, D., & Susilaningsih, S. 2020. *Pengembangan Video Edukasi Kartun Animasi Materi Siklus Air untuk Memfasilitasi Siswa Sekolah Dasar*. JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 3(4), 377–387. <https://doi.org/10.17977/um038v3i42020p377>
- Ritonga, M. 2018. *Politics and Policy Dynamics of Changing the Education Curriculum in Indonesia until the Reformation Periode*. Bina Gogik, 5(2), 1–15.
- Sistadewi, M. 2019. *Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Sekolah Tatap Muka Terbatas*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 10(2), 186–194. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/download/3500/pdf
- Sudarto, B., Widiatsih, A., & Fajarisman. 2022. *Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Autoplay pada tema III peduli terhadap makhluk hidup untuk kelas IV SD/MI*. ElenterIs: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islamam, 4(1), 1–13. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.33474/elementeris.v4i1.10815](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33474/elementeris.v4i1.10815)